

## Perilaku merawati tim pelayanan kesehatan primer program gizi dan KIA tingkat Puskesmas di Indonesia = caring in primary health care team on nutrition and maternal and child health program of public health center level in Indonesia / Luky Dwiantoro

Luky Dwiantoro, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20404499&lokasi=lokal>

---

Abstrak

### <b>ABSTRAK</b>

Gizi buruk, AKI dan AKB masih menjadi masalah di Indonesia. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara perilaku merawati tim pelayanan kesehatan primer dengan capaian program gizi dan KIA di Indonesia. Penelitian dilakukan dengan dua tahap, tahap pertama studi kualitatif untuk membangun konstruk instrumen perilaku merawati tim pelayanan kesehatan primer program gizi dan KIA; tahap kedua studi kuantitatif untuk melihat hubungan antara perilaku merawati tim pelayanan kesehatan primer dengan capaian program gizi dan KIA. Wawancara dilakukan terhadap 64 pelaksana gizi, 128 pelaksana kesehatan ibu dan 128 pelaksana kesehatan anak untuk mengukur perilaku merawati tim pelayanan kesehatan primer program gizi dan KIA, serta 3200 ibu bayi/balita untuk mengukur capaian program gizi dan KIA. Hasil penelitian menunjukkan terdapat hubungan antara perilaku merawati pimpinan kepada pelaksana, antar pelaksana, pelaksana kepada kader dan pelaksana kepada ibu bayi/balita dengan capaian program gizi; terdapat hubungan antara perilaku merawati pimpinan kepada pelaksana, antar pelaksana dengan capaian program kesehatan ibu; Terdapat hubungan antara perilaku merawati pimpinan kepada pelaksana, antar pelaksana, pelaksana kepada kader dan pelaksana kepada ibu bayi/balita dengan pencatatan dan pelaporan program gizi dan KIA. Kesimpulan menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara perilaku merawati tim pelayanan kesehatan primer dengan capaian serta pencatatan dan pelaporan program gizi dan KIA. Saran agar dibuat kebijakan untuk menerapkan perilaku merawati pada tim pelayanan kesehatan primer program gizi dan KIA di Indonesia.

<hr>

### <b>ABSTRACT</b>

Malnutrition, maternal mortality rate (MMR) and infant mortality rate (IMR) still be a problem in Indonesia. This research is aim to know relationship between caring of primary health care team and achievement of nutrition and maternal and child health programme in Indonesia. The research is done in two stages. First stage is qualitative research that is building the instrument construction of caring in primary health care team on nutrition and maternal and child health (MCH) programme. Second stage is quantitative research to know relationship between caring in primary health care team and achievement on nutrition and maternal and child health programme. Interview to use the structured questions to 64 nutrition staffs, 128 maternal health staffs, 128 child health staff and 3200 infant/child-under-five-years? mother at 64 community health centers (puskesmas) in Indonesia. The result of research shows that there are the significant relationships between caring of leader to staff, among staffs, staff to health cadre, staff to infant/child-under-five-years? mother and achievement of nutrition programme. There are the significant relationships between caring of leader to staff, among staffs and achievement of maternal health programme. There are the significant relationships between caring leader to staff, among staffs, staff to health cadre, staff to infant/child-under-five-years?

mother and achievement of child health programme. There are the significant relationships between caring leader to staff, among staffs, staff to health cadre, staff to infant/child-under-five-years? mother and reporting and recording of nutrition and maternal and child health programme. The conclusion show that there are significant relationships between caring in primary health care team and the achievement as well as reporting and recording on nutrition and maternal and child health program. Recommendation is that the policy to apply the caring by primary health care team of nutrition and maternal and child health programme in Indonesia be considered.